

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan

Fitria Jamia Rahma¹, Syahrul R.²

¹²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang

Email: fitriajamiarahma@gmail.com

Abstrak

Salah satu aspek penting dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pengembangan kemampuan menulis. Keterampilan menulis dapat diajarkan melalui pembelajaran bahasa Indonesia karena pada kurikulum merdeka terutama pada teks laporan hasil observasi. Upaya untuk meningkatkan hasil pembelajaran menulis siswa dengan memilih model pembelajaran berupa model *project based learning*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan sebelum, sesudah, dan pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan penelitian quasi eksperimen. Sampel yang digunakan dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini hanya satu kelas. Data pada penelitian ini berbentuk skor yang dikonversi menjadi nilai berdasarkan dua kali uji keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada sampel. Berdasarkan penganalisisan data dan pembahasan, disimpulkan tiga hal. *Pertama*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa sebelum menggunakan model *project based learning* memperoleh rata-rata sebesar 68.15 dengan kualifikasi LdC (Lebih dari Cukup). *Kedua*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa sesudah menggunakan model *project based learning* memperoleh rata-rata sebesar 82.29 dengan kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, penggunaan model *project based learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan.

Kata kunci: *Pengaruh, Project Based Learning, Keterampilan Menulis, Teks Laporan Hasil Observasi*

Abstract

One important aspect of learning Indonesian is the development of writing skills. Writing skills can be taught through Indonesian language instruction, particularly within the context of the curriculum's focus on observational report texts. Efforts to improve students' writing learning outcomes involve selecting a learning model, specifically the

project based learning model. The purpose of this study is to describe students' writing skills before and after the implementation of the project based learning model and to examine the effect of the project based learning model on writing skills for observational report texts among eighth-grade students at SMP Negeri 3 Teluk Kuantan. This research employs a quantitative approach with a quasi-experimental method. The research design involves administering a pretest and a posttest. The population of this study consists of 113 eighth-grade students at SMP Negeri 3 Teluk Kuantan for the 2024/2025 academic year, with the sample being the same group of students. Data analysis includes tests for normality and homogeneity. Based on the data analysis and discussion, three conclusions are drawn. First, students' writing skills for observational report texts before using the project based learning model had an average score of 68.15, categorized as LdC (More than Enough). Second, students' writing skills for observational report texts after using the PBL model had an average score of 82.29, categorized as B (Good). Third, the use of the PBL model has a positive effect on writing skills for observational report texts among eighth-grade students at SMP Negeri 3 Teluk Kuantan.

Keywords : *Effect, Project Based Learning, Writing Skills, Observation Report Text.*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang sangat penting dimiliki oleh siswa. Keterampilan berbahasa yang baik membantu siswa untuk berkomunikasi secara efektif. Enam keterampilan berbahasa tersebut yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa (Gusdilla & Afnita, 2023). Salah satu aspek penting dari pembelajaran bahasa Indonesia adalah pengembangan kemampuan menulis. Keterampilan menulis perlu diperhatikan karena merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik (Akinwamide, 2012). Menulis merupakan salah satu tugas komunikasi paling kompleks yang diharapkan dikuasai siswa selama masa sekolah mereka (Cormier et al., 2016). Melalui menulis, siswa dapat mengungkapkan pikiran, ide, dan perasaan mereka dengan jelas dan sistematis. Sejalan dengan pendapat Kellogg & Raulerson (2007), bahwa keterampilan menulis membantu membedakan kaidah bahasa, hubungan dalam paragraf, diksi, dan penyusunan teks. Sebagian besar siswa tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk berkomunikasi secara efektif dalam format tertulis yang akan memungkinkan mereka untuk menjadi sukses setelah lulus (Defazio et al., 2010). Seringkali siswa mengalami kesulitan dalam mengemukakan gagasan atau ide, memilih kosa kata yang efektif, menulis paragraf yang runtut, dan lain-lain (Rakafaeri et al., 2020).

Salah satu mata pelajaran yang mengajarkan siswa menulis adalah Bahasa Indonesia, khususnya pada kelas VIII. Pada Kurikulum Merdeka, pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP menyajikan beberapa teks, yang terdiri atas teks laporan hasil observasi, teks iklan, slogan, dan poster, teks artikel ilmiah populer, teks resensi, teks puisi, teks pidato, dan teks drama. Penelitian yang telah dilakukan di Indonesia menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks laporan

hasil observasi. Permasalahan tersebut meliputi siswa kesulitan dalam mengembangkan dan menuangkan gagasan, memiliki minat yang rendah, dan kesulitan mematuhi cara menentukan dan memperhatikan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi (Maulia & Ramadhan, 2021), siswa masih belum memahami apa yang disampaikan oleh guru (Romadhon et al., 2020), siswa masih kesulitan untuk menerapkan ejaan yang benar dalam tulisan mereka (Afrina, Atmazaki, 2017), tidak timbulnya semangat dan motivasi dari siswa (Ratna et al., 2018), model yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis masih belum mampu memotivasi siswa (Putri & Atmazaki, 2023), keterbatasan bahan ajar yang dimiliki guru (Rakafaeri et al., 2020), siswa tidak mengetahui cara mengamati kejadian atau objek yang dipelajari (Aldiyah & R, 2023), dan penggunaan metode yang diaplikasikan guru kurang menstimulasi potensi siswa (Yulia, 2017).

Pemilihan SMP Negeri 3 Teluk Kuantan sebagai tempat penelitian karena SMP Negeri 3 Teluk Kuantan sudah menggunakan kurikulum merdeka. SMP Negeri 3 Teluk Kuantan belum pernah melakukan penelitian eksperimen menggunakan model *project based learning* pada bidang studi Bahasa Indonesia. Siswa SMP Negeri 3 Teluk Kuantan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi masih mengalami berbagai kesulitan terutama pemilihan kelas VIII karena pada kurikulum merdeka, pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi terdapat pada kelas VIII. Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah seorang guru bahasa Indonesia menyatakan bahwa siswa kesulitan mengembangkan ide dan gagasan, bahasa yang digunakan siswa masih belum efektif, masih terdapat kesalahan penggunaan ejaan, siswa belum mampu menulis sesuai struktur dan kaidah kebahasaan, dan model pembelajaran cenderung itu-itu saja. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya upaya atau solusi untuk mengatasi masalah dan kendala tersebut. Salah satunya yaitu memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis siswa.

Penggunaan model *project based learning* merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi (Irsyad & Anggraini, 2023). Menurut Afiriana (dalam Sudrajat & Hernawati, 2020), pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Model ini berpusat pada siswa yang terjadi dalam jangka waktu yang lama, di mana siswa memilih, merencanakan, menyelidiki dan menghasilkan produk (Holm dalam Alotaibi, 2020). Pada penelitian yang dilakukan oleh Alotaibi (2020) di Arab Saudi menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran berbasis proyek terhadap pengajaran keterampilan menulis persuasif. Pada penelitian oleh Grant (2017) di Makau menunjukkan bahwa model pembelajaran ini cocok untuk siswa. Siswa mampu untuk menunjukkan tingkat persepsi yang kuat, seperti motivasi, pembelajaran bahasa, dan kemauan untuk secara mandiri. Terakhir, pada penelitian oleh Chaerunnisa, Adam, dan Rahayu (2024) menunjukkan bahwa penggunaan model *project based learning* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi karena dapat memberikan perubahan hasil belajar, berpikir kritis, serta kerja sama antarsiswa yang sangat antusias dalam pembelajaran. Berdasarkan

permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen untuk melihat pengaruh model *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan. Rancangan atau desain penelitian yang digunakan adalah kelas awal yang diberi tes awal (*pretest*) kemudian diberikan perlakuan dan diberikan tes akhir (*posttest*) yang juga disebut sebagai desain the *One Group Pretest-Posttest*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 113 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan standar deviasi terendah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu (1) skor hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan sebelum menggunakan model *project based learning* dan (2) skor hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan sesudah menggunakan model *project based learning*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes kepada sampel penelitian dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Terakhir, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan homogenitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan Sebelum Menggunakan Model Project Based Learning

No	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3		
	Skor	F	%	Skor	F	%	Skor	F	%
1	3	13	46.43%	9	1	3.57%	12	1	3.57%
2	2	11	39.29%	8	2	7.14%	10	4	14.29%
3	1	4	14.29%	7	7	25%	9	6	21.43%
4				6	9	32.14%	8	2	7.14%
5				5	5	17.86%	7	10	35.71%
6				4	4	14.29%	6	5	17.86%
Jumlah		28	100%		28	100%		28	100%
Rata-rata	64.81			71.82			72.18		

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa pada indikator 1 kelengkapan struktur dideskripsikan tiga hal berikut. Pertama, siswa yang memperoleh skor 3 berjumlah 13 orang (46.43%). Kedua, siswa yang memperoleh skor 2 berjumlah 11 orang (39.29%).

Ketiga, siswa yang memperoleh skor 1 berjumlah 4 orang (14.29%) dengan skor rata-rata 64.81. Pada indikator 2 isi dideskripsikan enam hal berikut. Pertama, siswa yang memperoleh skor 9 berjumlah 1 orang (3.57%). Kedua, siswa yang memperoleh skor 8 berjumlah 2 orang (7.14%). Ketiga, siswa yang memperoleh skor 7 berjumlah 7 orang (25%). Keempat, siswa yang memperoleh skor 6 berjumlah 9 orang (32.14%). Kelima, siswa yang memperoleh skor 5 berjumlah 5 orang (17.86%). Keenam, siswa yang memperoleh skor 4 berjumlah 4 orang (14.29%) dengan skor rata-rata 71.82. Pada indikator tiga 3 kaidah kebahasaan dideskripsikan tujuh hal berikut. Pertama, siswa yang memperoleh skor 12 berjumlah 1 orang (3.57%). Kedua, siswa yang memperoleh skor 10 berjumlah 4 orang (14.29%). Ketiga, siswa yang memperoleh skor 9 berjumlah 6 orang (21.43%). Keempat, siswa yang memperoleh skor 8 berjumlah 2 orang (7.14%). Kelima, siswa yang memperoleh skor 7 berjumlah 10 orang (35.71%). Keenam, siswa yang memperoleh skor 6 berjumlah 5 orang (17.86%) dengan skor rata-rata 72.18.

Tabel 2. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan Sesudah Menggunakan *Model Project Based Learning*

No	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3		
	Skor	F	%	Skor	F	%	Skor	F	%
1	3	24	85.71%	9	9	32.14%	12	3	10.71%
2	2	4	14.29%	8	7	25.00%	10	9	32.14%
3				7	4	14.29%	9	9	32.14%
4				6	8	28.57%	8	4	14.29%
5							7	2	7.14%
6							6	1	3.57%
Jumlah		28	100%		28	100%		28	100%
Rata-rata	79.69			78.67			81.08		

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa pada indikator 1 kelengkapan struktur dideskripsikan dua hal berikut. Pertama, siswa yang memperoleh skor 3 berjumlah 24 orang (85.71%). Kedua, siswa yang memperoleh skor 2 berjumlah 4 orang (14.29%) dengan skor rata-rata 79.69. Pada indikator 2 isi dideskripsikan empat hal berikut. Pertama, siswa yang memperoleh skor 9 berjumlah 9 orang (32.14%). Kedua, siswa yang memperoleh skor 8 berjumlah 7 orang (25.00%). Ketiga, siswa yang memperoleh skor 7 berjumlah 4 orang (14.29%). Keempat, siswa yang memperoleh skor 6 berjumlah 8 orang (28.57%) dengan skor rata-rata 78.67. Pada indikator 3 kaidah kebahasaan dideskripsikan enam hal berikut. Pertama, siswa yang memperoleh skor 12 berjumlah 3 orang (10.71%). Kedua, siswa yang memperoleh skor 10 berjumlah 9 orang (32.14%). Ketiga, siswa yang memperoleh skor 9 berjumlah 9 orang (32.14%). Keempat, siswa yang memperoleh skor 8 berjumlah 4 orang (14.29%). Kelima, siswa yang memperoleh skor 7 berjumlah 2 orang (7.14%). Keenam, siswa yang memperoleh skor 6 berjumlah 1 orang (3.57%) dengan skor rata-rata 81.08.

Tabel 3. Uji Normalitas Data

No	Tes	Jumlah (N)	Taraf Nyata	L_o	L_t	Keterangan
1	<i>Pretest</i>	28	0.05	0.1078	0.1674	Berdistribusi Normal
2	<i>Posttest</i>	28	0.05	0.1367	0.1674	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 3. dapat dilihat bahwa data pada saat *pretest* berdistribusi normal pada taraf kepercayaan untuk $n = 28$ karena $L_o < L_t$ ($0.1078 < 0.1674$). Demikian juga dengan data pada saat *posttest* berdistribusi normal pada taraf kepercayaan untuk $n = 28$ karena $L_o < L_t$ ($0.1367 < 0.1674$).

Tabel 4. Uji Homogenitas Data

X_1	X_1^2	X_2	X_2^2
1908.33	134045.14	2304.17	192041.07

Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat bahwa F_{hitung} 1.64 lebih kecil dari F_{tabel} , 1.90 maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians tersebut homogen. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa sampel tersebut berasal dari populasi yang homogen.

Setelah diketahui bahwa kelompok data berdistribusi normal dan homogen, dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *model project based learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan yang didapatkan nilai uji-t sebesar 4.86 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = (n_1+n_2)-2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.86 > 1.70$). Dengan kata lain, penggunaan model project based learning berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan. Hal tersebut juga terlihat dari rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa sesudah menggunakan model *project based learning* lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan model *project based learning* ($82.29 > 68.15$).

Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan Sebelum Menggunakan Model Project Based Learning

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata hitung tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan sebelum menggunakan model *project based learning* (*pretest*) sebesar 68.15 yang menunjukkan bahwa *pretest* keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa berkualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). *Pretest* keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai, sebagai berikut.

Pertama, kelengkapan struktur teks laporan hasil observasi siswa (1). Rata-rata hitung *pretest* keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa untuk indikator 1 adalah 64.81. Hal itu disebabkan masih banyak siswa kurang menulis struktur dengan lengkap dalam teks laporan hasil observasi siswa yang mereka tulis, dan juga pengetahuan siswa mengenai struktur teks laporan hasil observasi. Pada indikator 1, masih banyak siswa yang kurang lengkap menulis struktur teks laporan hasil observasi.

Kedua, kelengkapan struktur teks laporan hasil observasi (2). Rata-rata *pretest* keterampilan menulis teks laporan hasil observasi untuk indikator 2 adalah 71.82. Siswa banyak menulis struktur teks laporan hasil observasi dengan lengkap, namun isi dari setiap struktur masih banyak yang belum relevan dengan topik dan belum terperinci. Selain itu, penulisan struktur teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa masih belum teratur. Hal tersebut disebabkan karena masih banyak siswa yang belum memahami struktur teks laporan hasil observasi dengan benar. Dalam indikator 2, masih banyak siswa menulis struktur teks laporan hasil observasi kurang relevan dengan topik yang dibahas dan kurang terperinci.

Ketiga, kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi (3). Rata-rata hitung *pretest* keterampilan menulis teks laporan hasil observasi untuk indikator 3 adalah 72.18. Kebanyakan siswa hanya menuliskan satu atau dua dari empat kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Hal tersebut disebabkan karena banyak siswa yang belum mengetahui kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Penyebab lainnya adalah siswa kurang menguasai dan kurang memperhatikan kaidah kebahasaan ketika menulis teks laporan hasil observasi. Dalam indikator 3, kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa masih kurang.

Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan Sesudah Menggunakan Model *Project Based Learning*

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan sesudah menggunakan model *project based learning (posttest)* sebesar 82.29 yang menunjukkan bahwa *posttest* keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa berkualifikasi Baik (B). *Posttest* keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai, sebagai berikut.

Pertama, kelengkapan struktur teks laporan hasil observasi siswa (1). Rata-rata hitung *posttest* keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa untuk indikator 1 adalah 79.69. Dibandingkan dengan hasil *pretest* keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, hasil *posttest* keterampilan menulis teks laporan hasil observasi lebih tinggi dari hasil *pretest* keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Hal itu disebabkan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, siswa sebelumnya diberi latihan menulis teks laporan hasil observasi dengan model *project based learning*. Struktur teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa sudah lengkap. Dalam indikator 1 tersebut banyak siswa menulis teks laporan hasil observasi dengan struktur yang lengkap.

Kedua, kelengkapan struktur teks laporan hasil observasi (2). Rata-rata *posttest* keterampilan menulis teks laporan hasil observasi untuk indikator 2 adalah 78.67. Dibandingkan dengan hasil *pretest* keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, hasil *posttest* keterampilan menulis teks laporan hasil observasi lebih tinggi dari hasil *pretest* keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Siswa banyak menulis struktur teks laporan hasil observasi dengan lengkap. Isi dari setiap struktur banyak yang sudah relevan dengan topik dan terperinci. Selain itu, penulisan struktur teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa sudah banyak yang terurut. Dalam indikator 2 tersebut banyak teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa sudah relevan dengan topik dan sudah terperinci.

Ketiga, kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi (3). Rata-rata hitung *posttest* keterampilan menulis teks laporan hasil observasi untuk indikator 3 adalah 81.08. Dibandingkan dengan hasil *pretest* keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, hasil *posttest* keterampilan menulis teks laporan hasil observasi lebih tinggi dari hasil *pretest* keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Banyak siswa yang menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Hal tersebut disebabkan karena sudah banyak siswa yang sudah mengetahui kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Siswa sudah menguasai dan memperhatikan kaidah kebahasaan ketika menulis teks laporan hasil observasi.

Pengaruh Penggunaan *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan

Model *project based learning* baik untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Hal itu terlihat dari hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan sesudah menggunakan model *project based learning* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan sebelum menggunakan model *project based learning*. Siswa menunjukkan sikap lebih antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning*. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumarni (dalam Dewi, 2022) ada enam kelebihan model *project based learning* sebagai berikut.

Pertama, model ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. *Kedua*, meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar secara kooperatif maupun kolaboratif. *Ketiga*, dapat meningkatkan kreativitas siswa. *Keempat*, dapat meningkatkan kemampuan akademik siswa. *Kelima*, meningkatkan kemampuan komunikasi siswa karena siswa dituntut untuk bekerja bersama orang lain. *Keenam*, dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, kemampuan manajemen dan kemampuan mengkoordinasi sumber belajar. Dalam hal ini guru berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan variasi model pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak cepat bosan dalam belajar, khususnya menulis teks laporan hasil observasi. Salah satu upaya tersebut berupa penggunaan model *project based learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Hal itu terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi

siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan sebelum menggunakan model *project based learning* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup dengan rata-rata 68.15. Sebaliknya, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan sesudah menggunakan model *project based learning* berada pada kualifikasi Baik dengan rata-rata 82.29.

Demikian juga dengan hasil uji hipotesis diperoleh T_{hitung} 9,21, sedangkan T_{tabel} 1,70. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* berpengaruh secara signifikan dengan taraf 95% karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4.86 > 1,70$). Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa sebelum menggunakan model *project based learning* dan sesudah menggunakan model *project based learning* dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan model *project based learning*. Dengan demikian, penggunaan model *project based learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan.

SIMPULAN

Pertama, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan sebelum menggunakan model *project based learning* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup. Kedua, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan sebelum menggunakan model *project based learning* berada pada kualifikasi Baik. Ketiga, penggunaan model *project based learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan. Dalam hal ini, guru diharapkan memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk berlatih menulis teks laporan hasil observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, Atmazaki, E. A. (2017). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 321–328.
- Akinwamide, T. K. (2012). The influence of Process Approach on English as second language Students' performances in essay writing. *English Language Teaching*, 5(3), 16–29. <https://doi.org/10.5539/elt.v5n3p16>
- Aldiyah, M. P., & R, S. (2023). Pengaruh Model SOLE (Self Organized Learning Environment) dan Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 401–310. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4650>
- Alotaibi, M. G. (2020). The Effect of Project-Based Learning Model on Persuasive Writing Skills of Saudi EFL Secondary School Students. *English Language Teaching*, 13(7), 19. <https://doi.org/10.5539/elt.v13n7p1>
- Chaerunnisa, N., Adam, A., & Rahayu, S. (2024). Keefektifan Penggunaan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 39–44.

- <https://doi.org/10.33096/didaktis.v2i1.580>
- Cormier, D. C., Bulut, O., McGrew, K. S., & Frison, J. (2016). the Role of Cattell–Horn–Carroll (Chc) Cognitive Abilities in Predicting Writing Achievement During the School-Age Years. *Psychology in the Schools*, 53(8), 787–803. <https://doi.org/10.1002/pits.21945>
- Defazio, J., Jones, J., Tennant, F., & Hook, S. A. (2010). Academic Literacy: The Importance and Impact of Writing across the Curriculum-A Case Study. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, 10(2), 34–47.
- Grant, S. (2017). Implementing project-based language teaching in an Asian context: a university EAP writing course case study from Macau. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 2(1). <https://doi.org/10.1186/s40862-017-0027-x>
- Gusdilla, F., & Afrita. (2023). Pengaruh Teknik Collavorative Strategic Reading terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Padang. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(1), 20–26. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/121511/pdf>.
- Kellogg, R. T., & Raulerson, B. A. (2007). Improving the writing skills of college students. *Psychonomic Bulletin and Review*, 14(2), 237–242. <https://doi.org/10.3758/BF03194058>
- Maulia, S., & Ramadhan, S. (2021). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 64–71.
- Putri, A. M., & Atmazaki, A. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Yasin*, 3(3), 502–512. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i3.1144>
- Rakafaeri, Ramadhan, S., & Basri, I. (2020). *The Development of Problem-Based Learning Module for Writing Exposition Paragraphs for X Grade Students of SMA N 8 Padang*. 463(3), 38–42. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200819.008>
- Ratna, D. ., Emidar., & Rasyid, Y. (2018). Pengaruh Discovery Learning Model Berbantuan Media Objek Langsung Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*, 7(1), 169–174.
- Romadhon, W., Evandra, E. D., & Ratnuswantoro, R. (2020). Pengaruh Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Laporan Hasil Observasi. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, & Pembelajarannya*, 4(2), 71. <https://doi.org/10.25273/linguista.v4i2.6040>
- Sudrajat, A., & Hernawati, E. (2020). Modul Model-Model Pembelajaran. *Pusdiklat Tenaga Teknis*, 23–25.
- Yulia, W. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Metode Field Trip. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 349. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v1i2.642>